

PENERAPAN *LESSON STUDY* UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH MATEMATIKA EKONOMI

Oleh: Bambang Suprayitno, SE.

Mustofa, S.Pd.

A. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di UNY harus senantiasa ditingkatkan. Pembinaan komponen-komponen pendidikan, salah satunya adalah tenaga pendidik mutlak diperlukan. Oleh karena itu pemerintah dan DPR menetapkan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Lahirnya undang-undang tersebut memberikan harapan baru bagi dunia pendidikan di Indonesia khususnya bagi pengembangan profesi guru dan dosen. Dalam salah satu bagian dari undang-undang tersebut dinyatakan bahwa upaya peningkatan profesionalisme sekaligus kesejahteraan guru dan dosen adalah dengan melakukan pendidikan profesi dan sertifikasi. Perubahan paradigma profesi pendidik perlu dipahami, baik oleh dosen maupun guru. Berbagai aspek terkait dengan pendidikan profesi dan sertifikasi sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidik perlu diketahui, karena cepat atau lambat guru dan dosen akan terkena aturan tersebut. Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dari para guru dan dosen, salah satu diantaranya dapat melalui "*lesson-study*" yakni belajar tentang dan dari pembelajaran.

Mata kuliah matematika ekonomi oleh sebagian besar mahasiswa dikenal sebagai mata kuliah "momok". Melalui kegiatan *Lesson Study* dikembangkan pembelajaran yang dapat mendorong mahasiswa agar belajar secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan melalui *hands-on* dan *mind-on activity, daily life, dan local materials*. Pada mata kuliah matematika ekonomi, penerapan *lesson study* dilakukan dalam 6 tahap yaitu:

- a. Membentuk Tim (*Form a Team*)
- b. Menentukan tujuan belajar (*Develop Goals*)
- c. Merencanakan Pembelajaran (*Plan Lesson*)
- d. Mengumpulkan fakta-fakta dari proses pembelajaran (*Gather Evidence*)
- e. Menganalisis fakta-fakta pada pembelajaran (*Analyze Evidence*)
- f. Ulangi proses (*Repeat The Process*)

B. PELAKSANAAN *LESSON STUDY* MATA KULIAH MATEMATIKA EKONOMI

Komponen-komponen dalam pelaksanaan penerapan *lesson study* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika ekonomi:

1. Peserta didik/ Mahasiswa

Komponen pokok dalam pelaksanaan *lesson study* adalah peserta didik yang berasal dari mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi reguler yang mengambil mata kuliah

matematika ekonomi yang berjumlah.....mahasiswa.

2. Dosen Model

Dosen model yang dimaksud di sini adalah dosen pengampu mata kuliah matematika ekonomi yaitu: Bapak Bambang Suprayitno, SE.

3. Dosen Observer

Dosen observer merupakan seorang ahli yang bertindak memberikan arahan dalam menjalankan *kegiatan lesson study*. Aktivitas pendampingan dilaksanakan mulai tahap persiapan (perencanaan), pelaksanaan sampai pada tahap refleksi dan tindak lanjut. Dosen observer: Daru Wahyuni, M.Si., Ali Muhson, M.Pd., Mustofa, S.Pd., Kiromim Baroroh, M.Pd.

4. Tujuan Perkuliahan Mata Kuliah Matematika Ekonomi

Tujuan yang dimaksud dalam komponen ini merupakan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran mata kuliah matematika diperoleh dari dosen model dengan masukan dari dosen observer.

5. Rencana Pembelajaran Perkuliahan Mata Kuliah Matematika Ekonomi

Salah satu acuan bagi seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajarannya adalah rencana pelaksanaan pembelajaran atau satuan acara pembelajaran. Rencana pembelajaran ini dirancang sedemikian rupa sehingga melibatkan semua anggota kelompok *lesson study* dengan memanfaatkan semua pengalaman dan potensi yang dimiliki oleh anggota *lesson study* serta memperhatikan dengan seksama karakteristik warga belajar yang dihadapi.

6. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Kuliah Matematika Ekonomi

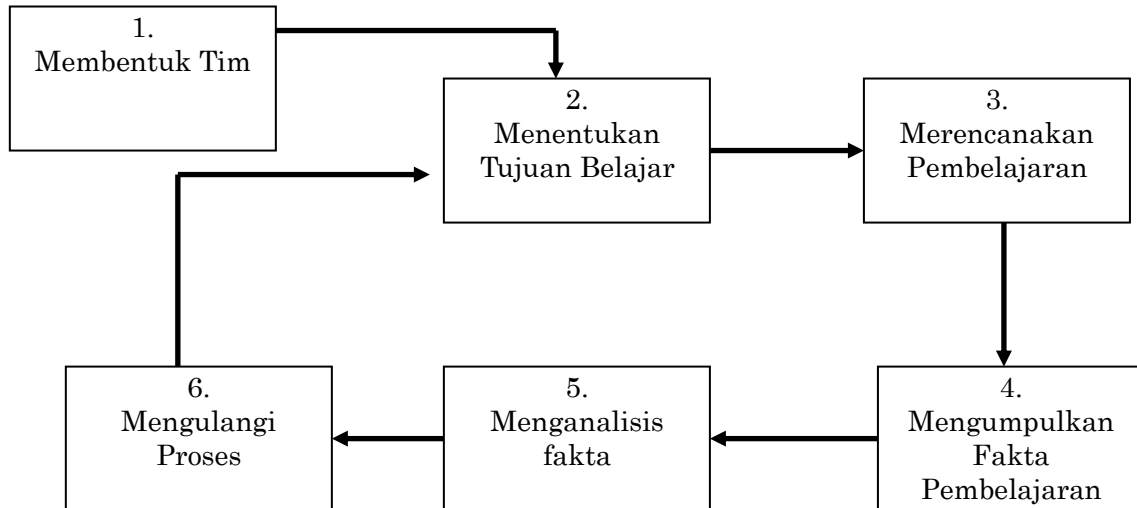
Dosen model (Pak Bambang Suprayitno, SE) melaksanakan pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi berdasarkan RPP yang telah mendapatkan masukan dari dosen observer. Dosen bertindak sebagai dosen observer yaitu Ibu Daru Wahyuni, Bapak Ali Muhson, M.Pd., dan Ibu Kiromim Baroroh. Bapak Mustofa, S.Pd., bertindak sebagai dosen yang mendokumentasikan kegiatan perkuliahan. Selama pembelajaran dosen observer mengamati dan mencatat kegiatan siswa dalam pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi.

7. Refleksi

Aktivitas kelompok *lesson study* tidak akan memberikan dampak apapun bagi peningkatan kualitas pembelajaran jika proses pembelajaran tidak terekam dan terdokumentasikan dengan baik oleh para observer. Data-data yang diperoleh saat pembelajaran kemudian dibahas dan didiskusikan sesaat setelah pembelajaran usai dan menjadi bahan refleksi bagi dosen model maupun para observer. Pelaksanaan diskusi yang sesegera mungkin untuk menghindari tereduksinya data dari ingatan observer. Hasil diskusi inilah yang digunakan sebagai bahan perbaikan dalam

pembelajaran berikutnya. Satu hal yang harus diperhatikan oleh seluruh tim *lesson study* adalah bahwa kegiatan refleksi bukan media untuk memberikan penghakiman bagi dosen model yang melakukan pembelajaran mata kuliah.

Secara umum penerapan *lesson study* dilakukan dalam 6 tahap yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Penjelasan masing-masing tahap di atas dapat dirinci sebagai berikut:

1. Membentuk Tim

Langkah awal dari pelaksanaan *lesson study* adalah pembentukan tim atau kelompok *lesson study*. Langkah ini dimaksudkan sebagai upaya untuk membangun frame yang sama diantara para anggota tim agar terbentuk kesadaran akan tujuan, manfaat dan hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan *lesson study*. Tim Lesson study mata kuliah matematika ekonomi adalah sebagai berikut:

- Dosen model : Bambang Suprayitno, SE.
- Dosen pendamping : Daru Wahyuni, M.Si.
- Dosen Observer : 1. Ali Muhson, M.Pd.
2. Mustofa, S.Pd. (+ bagian dokumentasi)
3. Kiromim Baroroh, M.Pd.

2. Menentukan tujuan belajar

Terlampir dalam RPP mata kuliah matematika ekonomi.

3. Merencanakan pembelajaran (Kegiatan *Plan/Perencanaan*)

Dari aktivitas persiapan *lesson study* yang meliputi antara lain kegiatan identifikasi masalah pembelajaran; analisis masalah pembelajaran tersebut dari sisi materi ajar, teaching material, serta alternatif strategi pembelajaran yang mungkin diterapkan; dan penyusunan rencana pembelajaran, yang belum terdokumentasi adalah rencana pembelajaran. Hasil perencanaan pembelajaran terlampir dalam RPP mata kuliah

matematika ekonomi.

4. Mengumpulkan fakta-fakta pembelajaran (Kegiatan *Do*/Pelaksanaan)

Pada saat melakukan observasi, disarankan untuk melakukan beberapa hal berikut (diadaptasi dari Pedoman Implementasi Lesson Study):

- a. Membuat catatan tentang komentar atau diskusi yang dilakukan mahasiswa
- b. Membuat catatan tentang situasi dimana mahasiswa melakukan kerjasama atau memilih untuk tidak melakukan kerjasama.
- c. Mencari contoh-contoh bagaimana terjadinya proses konstruksi pemahaman melalui diskusi dan aktivitas belajar yang dilakukan mahasiswa.
- d. Membuat catatan tentang variasi metoda penyelesaian masalah dari mahasiswa secara individual atau kelompok, termasuk pengambilan strategi penyelesaian yang salah.

5. Menganalisis fakta-fakta pada pembelajaran (Kegiatan Refleksi)

Kegiatan ini sering juga disebut sebagai kegiatan refleksi yang harus dilaksanakan segera setelah selesai pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar setiap kejadian yang diamati dan dijadikan bukti pada saat mengajukan pendapat atau saran terjaga akurasi karena setiap orang dipastikan masih bisa mengingat dengan baik rangkaian aktivitas yang dilakukan di kelas. Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam refleksi adalah sebagai berikut:

- a. Moderator dalam hal ini Ibu Kiromim baroroh memandu kegiatan refleksi kegiatan perkuliahan mata kuliah matematika ekonomi.
- b. Moderator menyampaikan agenda kegiatan refleksi yang akan dilakukan (sekitar 2 menit).
- c. Moderator menjelaskan aturan main tentang cara memberikan komentar atau mengajukan umpan balik. Aturan tersebut meliputi tiga hal berikut: (1) Selama diskusi berlangsung, hanya satu orang yang berbicara (tidak ada yang berbicara secara bersamaan), (2) Setiap peserta diskusi memiliki kesempatan yang sama untuk berbicara, dan (3) Pada saat mengajukan pendapat, observer harus mengajukan bukti-bukti hasil pengamatan sebagai dasar dari pendapat yang diajukannya (tidak berbicara berdasarkan opini).
- d. Dosen model yang melakukan pembelajaran diberi kesempatan untuk berbicara paling awal, yakni mengomentari tentang proses pembelajaran yang telah dilakukannya. Pada kesempatan itu, dosen model tersebut harus mengemukakan apa yang telah terjadi di kelas yakni kejadian apa yang sesuai harapan, kejadian apa yang tidak sesuai harapan, dan apa yang berubah dari rencana semula. (15 sampai 20 menit).
- e. Berikutnya dosen observer (Ibu Daru Wahyuni, M.Si. dan Bapak Ali Muhson, M.Pd.)

diberi kesempatan untuk memberikan komentar tambahan.

- f. Moderator memberi kesempatan kepada setiap observer untuk mengajukan pendapatnya. Pada kesempatan ini tiap observer memiliki peluang yang sama untuk mengajukan pendapatnya.
- g. Setelah masukan-masukan yang dikemukakan observer dianggap cukup, selanjutnya moderator merangkum atau menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

C. PENUTUP

Demikian laporan lesson study mata kuliah matematika ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ini dibuat. Sebagai kelengkapan laporan kami lampirkan: RPP mata kuliah matematika ekonomi, hasil lembar observasi dosen observer, *CD lesson study (plan, do, and see)*.

Kajur Pendidikan Ekonomi FISE UNY

Yogyakarta, 20 Juni 2008

Dosen Model

Endang Mulyani, M.Si.

Bambang Suprayitno, SE.